



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Guna Baru Rangkang, Kelurahan Sebalu, Kecamatan Bengkayang

Website : <https://dinsospppa.bengkayangkab.go.id/>

Email : Dinsospppabky@gmail.com

LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Manajemen dan Penanganan Kasus Terhadap
Perempuan dan Anak Kecamatan Lumar
Kabupaten Bengkayang

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2025

Waktu : 09.00 – Selesai

Tempat : Aula Kantor Camat Lumar

Notulen : Herman, A.Md

Jumlah Peserta : 37 orang

Agenda

1. Lagu Indonesia Raya
2. Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Bengkayang
3. Pembukaan Kegiatan Oleh Camat Lumar
4. Paparan narasumber dari:
 - Wenica, SE
 - Ita Andriyati, S.Si., Apt. M.M
5. Diskusi dan tanya jawab.
6. penutup.

A. Pembahasan Kegiatan

1. Laporan Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang.
 - Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program kerja bidang Pemberdayaan Perempuan tahun 2025 dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa dan petugas lapangan dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat akar rumput.

- Tujuan Kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen kasus kekerasan, memperkuat koordinasi antar lembaga layanan, termasuk perangkat desa, Puskesmas, Polsek, dan lembaga masyarakat dan mendorong terbentuknya jejaring perlindungan perempuan dan anak di tingkat kecamatan dan desa.

2. Pengarahan Pembukaan kegiatan Oleh Camat Lumar

- Camat Lumar menekankan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan petugas lapangan, terutama dalam hal **manajemen penanganan kasus kekerasan** di masyarakat.
- Camat Lumar mengingatkan pentingnya **kerja sama antara desa, puskesmas, kepolisian, dan lembaga terkait** dalam proses penanganan kasus.
- Camat Lumar mengajak seluruh peserta untuk menjadi **garda terdepan dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak**, serta berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.
- Penanganan kasus tidak hanya selesai pada pelaporan, tetapi juga harus disertai dengan **pendampingan psikologis dan sosial** bagi korban.

3. Penyampaian Materi Oleh Ibu Wenica, SE tentang Peran serta Masyarakat Desa dalam Pencegahan Terhadap Perempuan dan Anak

- Ibu Wenica, SE menyampaikan beberapa poin penting sebagai berikut:
 - a. Peran Masyarakat dalam Pencegahan Kekerasan
 1. Masyarakat desa memiliki peran penting dalam mendeteksi dini tanda-tanda kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 2. Dibutuhkan kerja sama antara tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, dan lembaga perlindungan perempuan dan anak.
 - b. Peran Pemerintah Desa
 1. Pemerintah desa dapat berperan melalui pembentukan dan penguatan **Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA)** dan **Forum Anak Desa**.
 2. Desa perlu memiliki mekanisme pelaporan kasus yang ramah perempuan dan anak, serta menjamin kerahasiaan korban.

4. Penyampaian Materi oleh Ibu Ita Andriyati, S.Si,.Apt. M.M tentang Pelatihan Manajemen dan Penanganan Kasus

- Dalam penyampiannya, narasumber menjelaskan beberapa poin penting sebagai berikut:
 - a. Penanganan kasus merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu korban kekerasan perempuan dan anak memperoleh perlindungan, pemulihan, serta keadilan.
 - b. Menerima laporan dari korban, keluarga, masyarakat, atau pihak lain dengan sikap empati dan menjaga kerahasiaan identitas korban.
 - c. Menilai kondisi korban, jenis kekerasan yang dialami, serta kebutuhan mendesak korban.

- d. Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait seperti kepolisian, dinas sosial, layanan kesehatan, dan lembaga pendamping hukum.
- e. Memberikan pendampingan psikologis, hukum, dan sosial kepada korban.
- f. Memantau perkembangan kasus hingga korban mendapatkan keadilan dan pemulihan secara menyeluruh.
- g. Membentuk Tim SAPA di Desa berfungsi sebagai garda terdepan dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

B. Diskusi dan Tanya Jawab

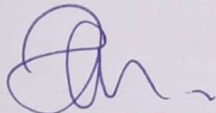
- Beberapa peserta menyampaikan pertanyaan dan pengalaman terkait kasus kekerasan di desa masing-masing.
- Ibu Wenica, SE memberikan penekanan bahwa masyarakat perlu dilatih untuk menjadi pelapor yang aktif dan berani, serta tidak takut untuk berkoordinasi dengan pihak berwenang.
- Peserta aktif mengajukan pertanyaan seputar:
 1. Mekanisme pelaporan kasus di tingkat desa;
 2. Langkah yang harus diambil bila pelaku adalah anggota keluarga korban;
 3. Dukungan hukum dan psikologis bagi korban kekerasan anak.
- Narasumber memberikan penjelasan bahwa semua laporan harus tetap ditindaklanjuti sesuai mekanisme, dan penting untuk melibatkan lembaga terkait agar penanganan berjalan efektif dan sesuai prosedur.

C. Penutup

Di akhir sesi, narasumber mengajak seluruh peserta untuk menjadi bagian dari sistem perlindungan perempuan dan anak di wilayah masing-masing. Dengan pengetahuan yang telah diperoleh, diharapkan peserta mampu menerapkan tata cara penanganan kasus secara benar, cepat, dan berkeadilan.

Bengkayang, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Kepala Bidang Pemberdayaan
Perempuan



ITA ANDRIYATI, S.Si., Apt, M.M
NIP. 19801205 200604 2 012

Pengelola Layanan Operasional
Bidang Pemberdayaan Perempuan



HERMAN, A.Md
NI.PPPK. 19850710 202521 1 023